

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Pada dosis 3 Kg penyerapan kadar merkuri tertinggi yaitu 42,26 %. Pada dosis 4 Kg penyerapan kadar merkuri tertinggi yaitu 56,06 %. Pada dosis 5 Kg penyerapan merkuri tertinggi yaitu 81,30 %. Sehingga dari keseluruhan hasil pengujian dapat diketahui bahwa tanaman purun tikus (*Eleocharis dulcis*) mempunyai daya serap kadar merkuri (Hg) pada dosis yang lebih tinggi. nilai $p \leq \alpha = 0,05$ ($p 0,000 \leq \alpha = 0,05$), maka perendaman tanaman Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) memiliki pengaruh yang berbeda untuk menurunkan kadar merkuri pada masing-masing dosis.
2. Dosis dan Lama perendaman yang paling efektif yaitu pada dosis 5 Kg dan lama perendaman 10 hari yaitu dengan rata-rata 0,00311333 ppm atau sebesar 81,30 %.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Dalam upaya mendapatkan air yang layak untuk dikonsumsi, maka diharapkan bagi masyarakat Desa Tulabolo agar dapat menggunakan perendaman tanaman purun tikus (*Eleocharis dulcis*) baik pada hulu sungai yang tingkat pencemarannya tinggi, pada tengah yang merupakan tempat pemukiman penduduk, maupun hilir sungai. Hal ini untuk menetralkan adanya logam berat merkuri di lingkungan perairan agar masyarakat dapat memperoleh air minum yang memenuhi syarat untuk dikonsumsi. Selain itu juga untuk mencegah adanya dampak penyakit yang timbul pada

masyarakat serta dapat memulihkan kembali ekosistem perairan yang telah punah. Dalam penurunan kadar merkuri di lingkungan perairan menggunakan tanaman Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) belum begitu maksimal. Sehingga untuk masyarakat, gunakan dosis yang lebih banyak lagi untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal. Hal ini aman bagi kesehatan, ramah lingkungan serta mudah untuk dilaksanakan.

2. Bagi Instansi Terkait

Diharapkan bagi instansi terkait agar ketika melakukan kegiatan-kegiatan di lapangan seperti sosialisasi kesehatan maupun promosi kesehatan agar dapat membawakan materi-materi yang dapat memperkenalkan tanaman-tanaman air yang dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menurunkan kadar merkuri, mengingat banyaknya tanaman-tanaman yang dapat berfungsi sebagai alternatif dalam menurunkan kadar merkuri di lingkungan, seperti salah satunya yakni tanaman Purun Tikus itu sendiri yang mudah diperoleh, ramah lingkungan, dan aman bagi kesehatan manusia. Sehingga hal tersebut dapat menurunkan tingkat pencemaran di lingkungan perairan yang akan berdampak pada kesehatan masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlunya penelitian lanjutan dengan menggunakan variasi dosis tanaman purun tikus yg lebih banyak lagi.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PENGARUH VARIASI DOSIS DAN LAMA PERENDAMAN TANAMAN PURUN
TIKUS (*Eleocharis dulcis*) DALAM MENYERAP KADAR MERKURI (Hg)
DI HULU SUNGAI TULABOLO KECAMATAN SUWAWA TIMUR
KABUPATEN BONEBOLANGO

Oleh:

NIUR'AIN ACHMADI

811 410 108

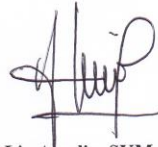
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

PEMBIMBING I



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

PEMBIMBING II

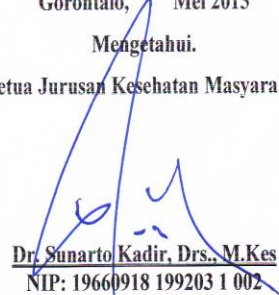


Lia Amalia, SKM., M.Kes
NIP. 19791129 200501 2 017

Gorontalo, Mei 2015

Mengetahui.

Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP: 19660918 199203 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH VARIASI DOSIS DAN LAMA PERENDAMAN TANAMAN PURUN
 TIKUS (*Eleocharis dulcis*) DALAM MENYERAP KADAR MERKURI (Hg)
 DI HULU SUNGAI TULABOLO KECAMATAN SUWAWA TIMUR
 KABUPATEN BONEBOLANGO


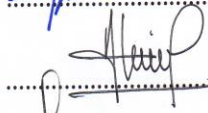
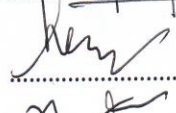

Oleh: Nur'ain Achmadi

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari / Tanggal : Jum'at, 29 Mei 2015

Waktu : 14.00-15.00 Wita

Penguji :

- | | |
|---|---|
| 1. <u>Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes</u>
NIP. 19590110198603 2 003 | 1.  |
| 2. <u>Lia Amalia, S.KM, M.Kes</u>
NIP. 19791129 200501 2 017 | 2.  |
| 3. <u>Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes</u>
NIP. 19631001198803 2 003 | 3.  |
| 4. <u>dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes</u>
NIP. 19801101 200801 2 013 | 4.  |

Gorontalo, Mei 2015

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003